

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa Pelabuhan Ratu adalah sebuah kawasan wisata dengan potensi wisata yang sangat besar yang berasal dari kondisi alam dan lokasi geografisnya yang cukup dekat dari kota besar. Selain itu Pelabuhan Ratu juga memiliki kondisi perairan yang sangat berpotensi untuk dijadikan tempat berselancar. Dengan potensi inilah maka Pelabuhan Ratu layak dijadikan tempat berwisata alternatif bagi masyarakat kota khususnya Bandung dan Jakarta. Dengan kondisi perkotaan yang selalu dipenuhi dengan kepenatan, kebosanan serta rutinitas, maka kebutuhan berwisata pun menjadi penting, dan Pelabuhan Ratu dengan segala potensinya menawarkan jalan keluar untuk menyegarkan diri kembali agar dapat beraktifitas dengan lebih efektif. Sayangnya kondisi dan potensi Pelabuhan Ratu belum banyak diketahui orang, oleh karena itu diperlukan adanya promosi yang kuat. Selain itu, identitas yang lemah juga menjadikan Pelabuhan Ratu sulit untuk dikenali oleh masyarakat, berbeda dengan pesaingnya Bali yang telah lama dikenal oleh masyarakat.

Berangkat dari masalah-masalah diatas, maka penulis membuat sebuah perancangan yang berfungsi memberikan sosialisasi tentang Pelabuhan Ratu, membagikan suasana, mood, informasi, serta identitas yang akan diingat oleh para audiencenya. Perancangan yang dibuat harus berbeda dari pesaingnya agar tidak menimbulkan keambiguan di mata audience tentang lokasi wisata. Hal ini dijawab dengan penggunaan ilustrasi line art yang mendominasi hampir seluruh media visual. Perancangan harus mampu memberikan informasi yang lengkap bagi audience, hal ini juga dijawab dengan dibuatnya website yang lengkap berisikan informasi dan data. Selain itu perancangan juga harus dapat menarik perhatian ditengah-tengah gencarnya promosi dari pesaing yang lain, oleh karena itu dibuat perancangan yang tidak mengikuti kebanyakan promosi pariwisata lainnya. Karena tidak terlalu banyak menonjolkan foto pada visual yang penulis buat,

maka yang ditawarkan dari setiap media visual yang ada adalah, mood dan suasana yang dibagikan kepada audience.

Penulis juga menyadari bahwa sebuah promosi lokasi wisata tidak bisa hanya dilakukan srkali saja, oleh karena itu penulis merancang sebuah media promosi yang sifatnya terus menerus berlangsung yaitu majalah dwibulanan yang berfungsi sebagai remaining bagi audience.

Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah promosi haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informatif, serta menggebrak agar dapat berfungsi dengan efektif dan lancar.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan serta perancangan dapat berguna di masa yang akan datang. Terimakasih.

5.2 SARAN

Saran dari penulis bagi Pelabuhan Ratu sebagai sebuah tujuan wisata yang berpotensi besar adalah diharapkan memiliki jalan akses yang lebih nyaman serta lebih memiliki fasilitas jalan yang baik. Selain itu diharapkan juga memiliki fasilitas wisata yang lebih baik dan modern. Kedua hal ini akan mempengaruhi daya wisata yang dimiliki oleh Pelabuhan ratu itu sendiri. Selain itu Pelabuhan Ratu sebaiknya memiliki pusat informasi terpadu seperti website, perpustakaan ataupun kantor resmi yang menyediakan informasi langsung yang dapat dipercaya sehingga mempermudah proses pengumpulan data.